

Peraturan Soal Shift Modul 2 DNS dan Web Server

1. Waktu pengerjaan dari soal keluar hingga Rabu, 9 Oktober 2019 pukul 22.00 WIB. Setiap user akan dilock hingga batas waktu pengerjaan yang sudah ditentukan.
2. **TIDAK DIPERBOLEHKAN BERTANYA KONFIGURASI KEPADA ASISTEN.** Jadikan Google sebagai teman kalian.
3. Jika tidak ada pemberitahuan revisi soal dari asisten, berarti semua soal **BERSIFAT BENAR** dan **DAPAT DIKERJAKAN**.
4. Plotting Asisten untuk demo dan revisi akan keluar pada hari Rabu, 9 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.
5. Default memory 96M kecuali untuk server diganti menjadi 128M.
6. Tidak diperkenankan menambah memory tanpa persetujuan asisten, risiko tanggung sendiri akibatnya.

Penting untuk dibaca

1. Password setiap kelompok kembali ke default yakni "**praktikum**". Untuk mengganti silahkan ketikkan **passwd** setelah melakukan login.
2. Dimohon untuk tidak menghapus file **jarkom**. Jika file terhapus segera hubungi asisten.
3. File pendukung:
 - a. File/folder pendukung untuk web <http://kanto.yy.com> bisa didownload dengan cara:

```
wget 10.151.36.234/kanto.com.zip
```

- b. File/folder pendukung untuk web <http://pallet.kanto.yy.com> bisa didownload dengan cara:

```
wget 10.151.36.234/pallet.kanto.com.zip
```

4. yy adalah nama kelompok
5. Jika akan menginstall **php** maka gunakan **php5**. **apt-get install php5**
6. Untuk login proxy dapat melalui Akun VPN yang bisa didapatkan di <https://id.its.ac.id/otp/>.

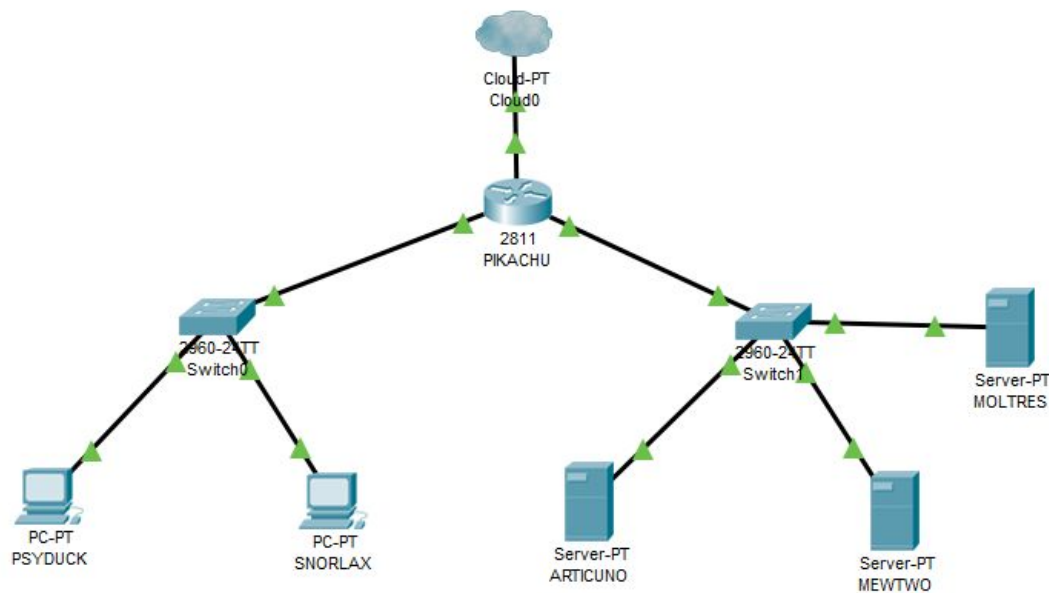
```
export http_proxy="http://usernameVPN:passVPN@proxy.its.ac.id:8080";
```

```
export https_proxy="http://usernameVPN:passVPN@proxy.its.ac.id:8080";
```

```
export ftp_proxy="http://usernameVPN:passVPN@proxy.its.ac.id:8080";
```

Keterangan: Gunakan VPN yang memiliki status **ACTIVE** pada kolom status. Jika VPN sudah tidak aktif, silahkan menambahkan akses VPN.

SOAL



Palletkanto adalah sebuah Laboratorium milik Professor Oak yang meneliti pokemon. Laboratorium tersebut memiliki 3 buah server bernama **ARTICUNO**, **MEWTWO**, dan **MOLTRES**. Server **ARTICUNO** akan digunakan sebagai DNS Server Master, **MOLTRES** akan digunakan sebagai DNS Server Slave, dan **MEWTWO** akan digunakan sebagai Web Server. Selain 3 server tersebut pada infrastruktur laboratoriumnya terdapat pula sebuah router bernama **PIKACHU** dan klien bernama **SNORLAX** dan **PSYDUCK**.

Kamu diminta untuk membuat sebuah website utama dengan (1) alamat **<http://kanto.yy.com>** yang memiliki (2) alias **<http://www.kanto.yy.com>**, dan (3) subdomain **<http://www.pallet.kanto.yy.com>** yang diatur DNS-nya pada **ARTICUNO** dan mengarah ke IP Server **MEWTWO** serta dibuatkan (4) reverse domain. Untuk mengantisipasi server rusak, mereka meminta dibuatkan (5) DNS Server Slave pada **MOLTRES** agar layanan tidak terganggu. selain website utama mereka juga meminta dibuatkan (6) subdomain dengan alamat **<http://pewter.kanto.yy.com>** yang didelegasikan pada server **MOLTRES** dan mengarah ke IP Server **MEWTWO**. Karena laboratorium memiliki cabang di Vermilion City maka dibuatkan pula (7) domain dengan nama **<http://vermilion.pewter.kanto.yy.com>**, domain ini diarahkan ke server **MEWTWO**.

Setelah selesai membuat keseluruhan domain, kamu diminta untuk segera mengatur web server. (8) Domain **<http://kanto.yy.com>** memiliki *DocumentRoot* pada **`/var/www/kanto.yy.com`**. Awalnya web dapat diakses menggunakan alamat **<http://kanto.yy.com/index.php/home>**. Karena dirasa alamat urlnya kurang bagus, maka (9) diaktifkan mod rewrite agar urlnya menjadi **<http://kanto.yy.com/home>**.

(10) Web <http://pallet.kanto.yy.com> akan digunakan untuk menyimpan aset file yang memiliki *DocumentRoot* pada **/var/www/pallet.kanto.yy.com** dan memiliki struktur folder sebagai berikut:

<code>/var/www/pallet.kanto.yy.com</code>
<code> /public/javascripts</code>
<code> /public/css</code>
<code> /public/images</code>
<code> /errors</code>

(11) Pada folder **/public** dibolehkan directory listing namun untuk folder yang berada di dalamnya tidak dibolehkan. (12) Untuk mengatasi HTTP Error code 404, disediakan file **404.html** pada folder **/errors** untuk mengganti error default 404 dari Apache. (13) Untuk mengakses file assets javascript awalnya harus menggunakan url **<http://pallet.kanto.yy.com/public/javascripts>**. Karena terlalu panjang maka dibuatkan konfigurasi virtual host agar ketika mengakses file assets menjadi **<http://pallet.kanto.yy.com/js>**.

Untuk web **<http://pewter.kanto.yy.com>** belum dapat dikonfigurasi pada web server karena menunggu pengerjaan website selesai. (14) sedangkan web **<http://vermilion.pewter.kanto.yy.com>** sudah bisa diakses hanya dengan menggunakan port 8888 karena web masih dalam tahap perkembangan dan belum selesai. *DocumentRoot* web berada pada **/var/www/vermilion**. (15) Untuk mengakses halaman web **<http://vermilion.pewter.kanto.yy.com>**, peneliti harus menggunakan VPN (Virtual Private Network) yang memiliki IP 10.151.252.0/22 (Informatics Wifi, Netmask 255.255.252.0 agar web tidak mudah diserang team rocket). (16) Pada Server **MOLTRES** ditambahkan konfigurasi agar bisa terhubung ke jaringan luar.

Saat trainer mengunjungi **IP MEWTWO**, yang muncul bukan web utama **<http://kanto.yy.com>** melainkan laman default Apache yang bertuliskan “It works!”. (17) Karena dirasa kurang profesional, maka setiap trainer yang mengunjungi **IP MEWTWO** akan dialihkan secara otomatis ke **<http://kanto.yy.com>**.

Sekian dan Selamat mengerjakan

Setelah Plotting Asisten Penguji untuk demo keluar pada hari **Rabu 9 Oktober pukul 10.00 WIB**, **DIWAJIBKAN** untuk segera menghubungi Asisten Penguji **MAKSIMAL** hari **Kamis 10 Oktober pukul 10.00 WIB**.